



**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII Mts AL-
MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

PENY WAHYUNI

NPM. 21701011128



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021



**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VIII Mts AL-
MA'ARIF 02 SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

PENY WAHYUNI

NPM. 21701011128

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

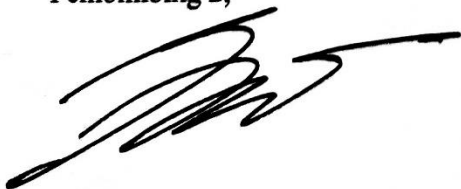
Skripsi yang disusun oleh Peny Wahyuni ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 25 Juni 2021
Pembimbing 1,

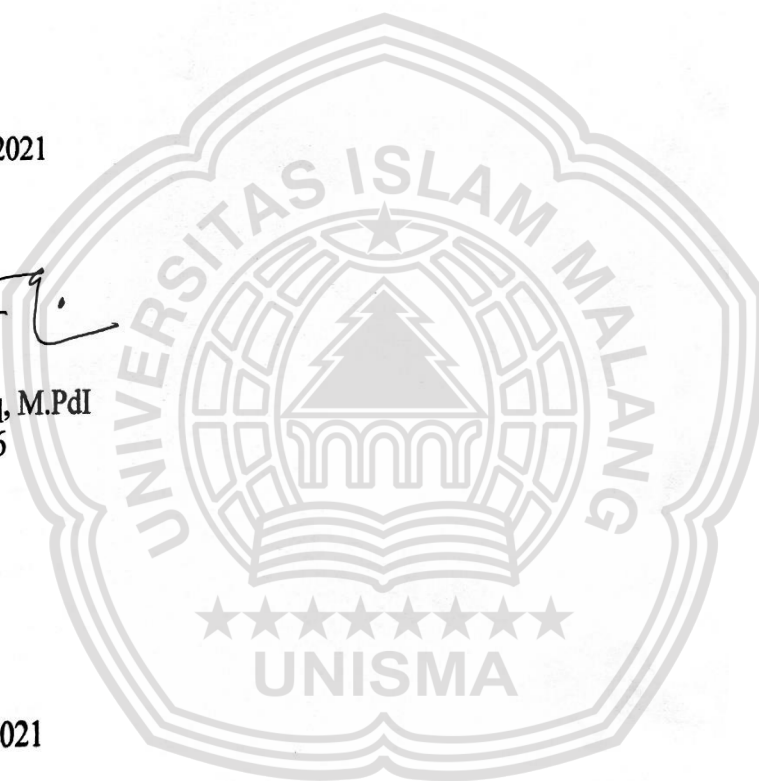


Drs. H. Azhar Haq, M.PdI
NPP. 1810200006

Malang, 25 Juni 2021
Pembimbing 2,



Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI
NPP. 1717071985321



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rahmawati ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang 10 Juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua

Sekretaris



Drs. H. Azhar Haq, MPdI
NPP. 18010200006



Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI
NPP. 1717071985321

Penguji Utama,



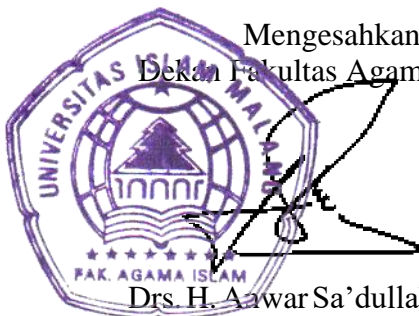
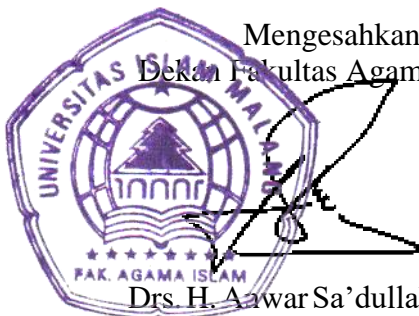
Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag
NPP. 197.02.00004

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam,



Drs. H. Aawar Sa'dullah, M.Pd.I
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Peny Wahyuni

NPM : 21701011128

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Mts Al-Ma'arif 02 Singosari.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 2021
yang membuat pernyataan,



Peny Wahyuni
NPM. 21701011128

MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Bukhari no. 6035)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ummy Hj. Nafsah, Abah H.Netrah, Kakak saya Suryaningsih, Lina Wati, dan Halimatus Sa'diyah dan keluarga besar sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga yang telah banyak memberikan motivasi sehingga saya menatap masa depan yang lebih bermanfaat.

UBS yang telah memberikan semangat serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.

Teman perjuangan Nazili Masruri dan seluruh teman PAI D-17 Serta seluruh teman yang kukenal lainnya yang tak mungkin kusebut satu persatu terimakasih kepada kalian yang selalu memberi Semangat, dukungan dan bantuan kalian semua serta canda tawa, tangisan dan perjuangan yang kita lewati bersama mampu menjadi kenangan manis yang tak pantas kulupakan.

Terimakasih sebesar-besarnya untuk kalian semuanya, akhir kata ku persembahkan Skripsi ini untuk kalian semua orang-orang kusayangi. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Amin.....



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Mts Al-Ma’arif 02 Singosari Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak H. Netrah dan Ibu Hj.Nafsah senantiasa memberikan dukungan.
2. Keluarga besar kakak kakak suryaningsih, Lina Wati, dan Halimatus Sa’diyah yang selalu memberikan dukungan semangat, dan keceriaan.
3. Bapak Prof Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
4. Bapak Drs. Anwar Sa’dullah, M.Pd I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Univrsitas Islam Malang..
5. Bapak Moh. Sulistiono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

6. Bapak Drs. H. Azhar Haq, MPdI selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Drs. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Eko Nasrullah, .Pd.I. M.Pd.I Selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
9. Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
10. Bapak Drs. Lukman Arif beserta guru Ibu Bapak Guru dan staf Mts Al-Ma'arif 02 Singosari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian . Mts Al-Ma'arif 02 Singosari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 20 Juni 2021



Penulis

Lampiran 12: Riwayat Hidup Peneliti**BIODATA**

Nama : Peny Wahyuni
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal, Lahir : Kumai, 15-Oktober-1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 7 RW 02 , Candi, Kumai, Kotawaringin Barat
Nomor Telepon : 085649532032
E-mail : penywyn1510@gmail.com

PENDIDIKAN

2004-2005 : Tk Tunas Karya
2005-2011 : SDN 2 Candi
2011-2014 : MTs Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
2014-2017 : MA Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
2017-Sekarang : Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Wahyuni, Peny, 2021. *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Di Kelas VIII Mts Al-Ma'arif 02 Singosari*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Malang, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang Pembimbing 1 : Drs. H Azhar Haq, M.PdI Pembimbing 2 : Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Kata Kunci : *Peran Guru, Pembentukan Karakter, Akidah Ahlak*

Pembentukan karakter merupakan suatu hal utama yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan para pelajar pada khususnya. Pembentukan perilaku harus selaras dengan pembentukan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Meskipun sudah dilakukan berbagai upaya pembentukan perilaku masyarakat dan para pelajar pada khususnya belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter yang baik. Dapat disaksikan sendiri bahwa akhir-akhir ini begitu banyak sosok para pelajar yang malas, patah semangat, tidak jujur, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama guru Akidah Akhlak sudah seharusnya memperhatikan dalam membentuk perilaku yang baik. Perilaku yang baik pada siswa menunjukkan kesuksesan bimbingan guru kepada muridnya, karena perilaku yang baik sangat penting untuk menemukan jati diri seorang siswa, yang bermanfaat sebagai bekal dimasa depan dan ketika sudah hidup dimasyarakat. Sepertinya masih banyak yang harus dilakukan terkait dengan sistem pendidikan dalam pembentukan perilaku.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari (2) Cara penanaman pembentukan karakter oleh guru Akidah Akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari (3) Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Mts Al-Ma'arif 02 Songosari (2) Medeskripsikan cara penanaman pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Mts Al-Ma'arif 02 Singosari (3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Mts Almaarif 02 Singosari.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di Mts Al-Ma'arif 02 Singosari, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu menggunakan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder yang mana menjadikan rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, trigulasi dan diskusi teman sejawat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Mts Al-Ma'arif 02 Singosari sebagai berikut : (1) peran guru dalam pembentukan karakter siswa sudah cukup baik, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah cukup baik,, dibuktikan dengan pemanfaatan media yang cukup baik, dan kerjasama aktif antara guru dan siswa. Pembentukan karakter baik kepada siswa tidaklah mudah, hal ini dikarenakan karakter adalah kepribadian yang berasal dari bawaan dari lahir. Disini guru perannya sebagai: Sebagai pembimbing, Sebagai Pendidik, Sebagai fasilitator, Sebagai Evaluator. (2) Penanaman pembentukan karakter pada siswa adalah tidak hanya dengan pemberian materi didalam kelas saja tetapi juga bisa melalui keteladanan sikap serta kepribadian seorang guru, pengkondisikan lingkungan sekolah serta pembiasaan untuk selalu berakhlakul karimah merupakan yang efektif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak disamping itu pembiasaan berperilaku yang baik dilakukan siswa seperti : berjabat tangan ketika bertemu guru, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran dan setelah selesai pelajaran, dan selalu patuh pada peraturan sekolah merupakan hal-hal yang melengkapi keberhasilan dalam penanaman pembentukan karakter pada siswa. Cara penanaman pembentukan karakter didalam kelas ataupun diluar kelas adalah dengan cara diperakterkkan langsung dilapangan, dijelaskan apabila siswa kurang paham, guru juga sebagai contoh dari pembentukan karakter dan memberikan motivasi kepada siswanya. (3) Faktor pendukung adalah peran orang tua dan masyarakat kurang mendukung terbentuknya karakter baik disiplin, jujur, tanggung jawab, kerja keras, dan mandiri yang diajarkan sekolah. Rasa ingin tahu siswa yang tinggi yang tidak mendapat pendampingan dan arahan yang baik oleh guru maupun orang tua dapat membuat siswa mudah terpengaruh oleh pergaulan buruk dan kemudian siswa menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Waktu disekolah siswa lebih singkat dibandingkan keluarga. Faktor penghambat adalah masih kurang adanya pengertian orang tua tentang kepribadia anak sendiri, anak cenderung cuek atau tidak mengawasi apa yang dilakukan anak dirumah maupun disekolah. Ditambah dengan kurang perhatian dari orang tua sehingga anak cenderung mencari perhatian disekolah dengan cara yang kurang tepat seperti halnya melakukan hal-hal yang negatif seperti membolos dan keluar kelas pada saat pelajaran.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ajaran Islam pendidikan untuk membina kepribadian dan pembentukan karakter kepada generasi muda sangat dibutuhkan karena sebagai generasi penerus yang nantinya akan memegang masa depan bangsa dan agama, generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi disertai dengan karakter yang baik atau islam menyebutnya sebagai akhlakul karimah, maka dari itu pendidikan dan pembinaan kepribadian generasi muda merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat sosial dan masyarakat sekolah.

Seorang guru juga memiliki tugas dalam bidang kemanusiaan yang harus menjadikan dirinya sebagai pribadi yang dapat dicontoh oleh siswanya, oleh karena itu seorang guru sering dianggap sebagai panutan atau model. Disisi lain guru merupakan orang tua kedua bagi siswa dan seorang guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian. Contohnya, kemampuan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang ada, kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama yang sesuai dengan keyakinan yang dianut, dan dapat mengembangkan sifat sikap terpuji sebagai seorang guru. Keberadaan guru sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. peran guru sangat kompleks, guru mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran akan tetapi guru dimaksudkan adalah seorang tenaga pendidikan profesional yang bertugas untuk membimbing mengarahkan dan pembinaan peserta didik sehingga terbentuk suatu perilaku

yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Sehingga guru turut berperan dalam meningkatkan kualitas akhlak.

Akidah akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting sebagai pendidikan yang menciptakan perilaku islam yang wajib dipelajari oleh seorang muslim. Dalam hal ini sebagai penyampaian akidah akhlak di Mts Al-ma'arif 02 Singosari adalah guru Akidah Akhlak. Pada materi akidah akhlak tersebut dapat dijadikan inspirasi meningkatkan perilaku dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Akidah akhlak juga tidak hanya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak saja, namun perlu didukung oleh seluruh komponen yang ada di lembaga sekolah tersebut, baik kepala sekolah, guru, tenaga pendidikan, serta sarana dan prasarana dilingkungan sekolah. Selain itu sekolah juga harus menciptakan suasana lingkungan sekolah yang religius untuk mendukung meningkatkan perilaku islami dan kecerdasan spiritual siswa.

Pada dasarnya kepribadian atau karakter seseorang bukan terjadi secara begitu saja, akan tetapi terbentuk melalui proses yang panjang. Oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam membentuk kepribadian manusia tersebut. dengan demikian apakah karakter seorang baik, buruk, kuat, lemah, beradab sepenuhnya ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi dalam pengalaman hidup seseorang tersebut. dalam hal ini pendidikan sangat besar peranannya dalam membentuk karakter manusia itu. Kenyataan tersebut memberikan peluang bagi seorang guru untuk memberikan peranannya dalam usaha membentuk karakter siswa. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohani agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu mandiri

dalam memenuhi tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Berbicara tentang karakter dalam konteks ini dapat diartikan sebagai identitas seseorang yang memiliki ciri khas dalam keseluruhan tingkah lakunya sebagai orang muslim, baik yang disampaikan dalam tingkah laku secara lahiriyah maupun sikap batinnya. Tingkah laku lahiriyah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum berhadapan dengan orang tua, guru, teman sejawat, kerabat dan sebagainya. Sedangkan sikap batin seperti penyabar, ikhlas, sopan santun dan sikap terpuji lainnya yang timbul dari dorongan batin.

Pembentukan karakter merupakan suatu hal utama yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan para pelajar pada khususnya. Pembentukan karakter harus selaras dengan pembentukan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Meskipun sudah dilakukan berbagai upaya pembentukan karakter masyarakat dan para pelajar pada khususnya belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku yang baik. Dapat disaksikan sendiri bahwa akhir-akhir ini begitu banyak sosok para pelajar yang malas, patah semangat, tidak jujur, pergaulan bebas dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama guru Akidah Akhlak sudah seharusnya memperhatikan dalam membentuk perilaku yang baik. Perilaku yang baik pada siswa menunjukkan kesuksesan bimbingan guru kepada muridnya, karena perilaku yang baik sangat penting untuk menemukan jati diri seorang siswa, yang bermanfaat sebagai bekal dimasa depan dan ketika sudah hidup dimasyarakat. Sepertinya masih banyak yang harus dilakukan terkait dengan sistem pendidikan dalam pembentukan perilaku. Masih banyak

persoalan yang menggambarkan kurangnya perilaku yang positif dalam dunia pendidikan. Kita bisa melihat pada kasus tawuran antar siswa. Dengan adanya contoh hal ini menunjukkan bahwa bagi seorang guru terutama guru Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku yang baik seperti, bertanggung jawab, serta bisa menghormati orang lain sangatlah penting dibentuk sejak dini.

Berkaitan dalam pembentukan karakter pada jenjang MTs, Madrasah Tsanawiyah Islam Al-ma'arif 02 Singosari, guru telah menerapkan pembentukan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak, karena mata pelajaran ini sangat dekat dengan pembentukan karakter. Pembentukan karakter siswa harus dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, serta menuntut aktifitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. dengan cara diadakannya seperti istiqosah dan sholat berjemaah. Di Mts 02 al-ma'arif ini mempunyai keunikan dalam pembentukan karakter pada siswa yang jadi pembeda dengan sekolah lain yakni yang pertama diterapkannya peraturan yang sangat ketat sehingga pembentukan karakter pada siswa sangat terbantu terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab, kedua diadakannya sholat dhuha bersama secara rutin setiap hari, ketiga setiap bulan juga diadakan khotmil Qur'an, dan yang terakhir ada program TPQ yaitu baca tulis Al-Qur'an yang mendatangkan guru khusus dari luar sekolah ini dengan menggunakan metode tilawati. Dengan hal ini diharapkan semua siswa sudah mempunyai bekal yang cukup ketika sudah lulus dari sekolah ini untuk melanjutkan kejenjang yang selanjutnya diluar sekolah Mts 02 Al-Ma'arif ini.

Dari data diatas maka untuk membentuk karakter siswa pada mata pelajaran akhidah akhlak perlu diadakan penelitian yang mendalam, hal ini merupakan

tanggung jawab seluruh pihak sekolah terutama guru mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Adapun tugas pokok guru akidah akhlak adalah mendidik dan mengajarkan pengetahuan agama kepada pribadi siswa, yang pertamanya adalah mengubah sikap mental siswa untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu mengenalkan ajaran agama islam. Dengan dasar diatas peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melakukan penelitian yang kemudian dijadikan dalam bentuk judul skripsi tentang *peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts-al-ma'arif 02 Singosari*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari?
2. Bagaimana cara penanaman pembentukan karakter siswa oleh guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari?

2. Mendeskripsikan cara penanaman pembentukan karakter oleh guru Akidah Akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas VIII Mts al-ma'arif 02 Singosari?

D. Kegunaan penelitian

1. Teoritik

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang peran dan upaya sekolah dalam menjalankan tugasnya serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta sebagai informasi dan wawancara tentang kegiatan ini dan memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan motivasi bahwa belajar akidah akhlak dengan membangun karakter siswa itu menyenangkan siswa dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam model-model pendekatan pembelajaran yang digunakan.

E. Definisi Operasional

1. Peran guru

bentuk fasilitas, dalam bentuk usaha pada perilaku siswa, memberikan fasilitas dan sebagai motivator dalam kegiatan waktu disekolah.

2. Pembentukan karakter

Sebuah pola pembiasaan dalam menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadikan kepribadian yang khas pada diri seseorang.

3. Akidah akhlak

Mata pelajaran dalam upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, iman kepada Allah, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama kita, Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.

Berdasarkan definisi istilah diatas yang berkaitan dengan judul maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak ialah guru menerapkan pembentukan karakter melalui mata pelajaran Akidah Akhlak, karena mata pelajaran ini sangat dekat dengan pembentukan karakter. Pembentukan karakter siswa harus dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, serta menuntut aktifitas kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam pembentukan Karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII sudah cukup baik, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah cukup baik, penanaman perilaku baik dalam setiap pembelajaran selalu diterapkan oleh guru. Disini peran guru sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, evaluator, sebagai kerja rutin.
2. Cara penanaman pembentukan karakter siswa pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu tidak hanya dengan pemberian materi didalam kelas saja tetapi juga bisa melalui keteladanan sikap serta kepribadian seorang guru, pengkondisikan lingkungan sekolah serta pembiasaan untuk selalu berakhlakul karimah. pembiasaan budaya religius serta pembiasaan berperilaku baik yang dilakukan para siswa seperti : berjabat tangan Ketika bertemu guru, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran, dan selalu patuh pada peraturan sekolah merupakan hal-hal yang melengkapi keberhasilan dalam penanaman pembentukan karakter pada siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-ma'arif 02 Singosari. Faktor pendukungnya antara lain : pembiasaan yang sering dilakukan disekolah biasanya kurang dikembangkan di rumah, seperti pergaulan, keluarga yang tidak peduli. Artinya membiarkan anak melakukan sesuatu tanpa adanya

karangan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa antara lain: siswa yang kurang menaati peraturan yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru sekolah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Mts Al-Ma'arif 02 Singosari dan menganalisis hasilnya, peneliti mempunyai saran dan semoga saran dari peneliti dapat meningkatkan mutu pembelajaran terutama peran guru dalam pembentukan karakter siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Madrasah

Untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kompetensi guru yang ada agar pengetahuan dan kemampuan guru bertambah luas dan upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa agar menjadi siswa yang berkarakter belum maksimal, hal tersebut bukan semata kesalahan dan kelemahan usaha yang dilakukan disekolah, akan tetapi ada berbagai faktor lain yang berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya pembentukan dan pengembangan karakter siswa. Disamping manajemen sekolah, guru, karyawan, karyawan dan anggaran yang belum memadai, tak kalah pentingnya adalah faktor gaya hidup, keluarga, dan masyarakat. Gaya hidup modern sekarang adalah yang disokong oleh kapitalisme gaya hidup hedonism senantiasa lewat televisi, media, dan iklan yang telah membuat para siswa bahkan masyarakat pada umumnya memilih jalan pintas, kehilangan jati diri, tidak saling menghargai, berperilaku ala barat, dan kehilangan akal sehat dan menyebabkan lemahnya perilaku yang

mencerminkan karakter bangsa. Dan kebanyakan orang tua cenderung menyerahkan anak sepenuhnya pada sekolah, padahal kemampuan sekolah terbatas. Partisipasi dan dukungan keluarga dan masyarakat dalam proses pembentukan karakter siswa masih sangat kurang.

2. Guru

Untuk semua guru Mts Al-Ma'arif 02 Singosari diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dan memaksimalkan media pembelajaran dalam membentuk karakter siswa di pembelajaran Akidah Akhlak

3. Siswa

Kepada siswa agar lebih menjaga diri dalam menghadapi arus globalisasi, hendaknya benar-benar meningkatkan mental mereka yaitu dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ketika terjadi pelanggaran siswa belum tentu itu murni kesalahan siswa tapi juga di sebabkan oleh kurangnya kepedulian sebagian seorang guru dalam penanganan pelanggaran tersebut, sehingga pembentukan karakter siswa belum maksimal.

